

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan utama yang dilakukan secara keseluruhan di lembaga pendidikan. Didalam proses pembelajaran terdapat tiga unsur yang saling berintraksi yaitu pendidik, materi pelajaran, dan peserta didik. Ketiga hal tersebut harus ditunjang oleh sarana prasarana yang mendukung agar terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

Sarana prasarana pendidikan seperti yang termuat dalam PP No. 19 tahun 2005 pada bab VII tentang standart sarana dan prasarana pasal 41 ayat 1 yaitu:

Meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lain-lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>1</sup>

Sarana prasarana yang ada di lembaga pendidikan juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi warga sekolah, yaitu guru dan murid untuk membantu keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah, untuk memperoleh pembelajaran yang optimal, seorang guru dituntut tidak hanya menggunakan apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau merencanakan sumber belajar yang akan digunakan secara tepat sesuai dengan materi yang dipelajari.

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dalam perspektif agama Islam, belajar merupakan keharusan dan menuntut ilmu pengetahuan merupakan hal yang wajib, dalam menuntut ilmu diharuskan sebanyak-banyaknya agar dapat meningkatkan derajat dan kewibawaan pada dirinya. Hal ini dinyatakan dalam al-Qur'an:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "...niscanya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S al-Mujadalah: 11).<sup>2</sup>

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan munculnya tuntutan baru dalam segala aspek kehidupan, salah satunya didalam sistem pendidikan. Dalam sistem pendidikan tersebut tentu mengandung beberapa aspek, salah satunya yaitu sumber belajar. Berdasarkan pendapat Abdul Majid sumber belajar ialah

Segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.<sup>3</sup>

Pada umumnya sumber belajar yang diketahui hanyalah perpustakaan dan buku, padahal selain perpustakaan dan buku, lingkungan dan guru juga merupakan sumber belajar, akan tetapi gurulah yang merupakan peran utama dalam pendidikan sebagai sumber dan pemberi stimulus kepada siswa. Pada kenyataannya masih sering dijumpai di sekolah-sekolah tertentu penggunaan

---

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Abdi Ksara Abadi Indonesia, 2011), hal 793.

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal 170.

sumber belajar masih berpusat pada guru dan buku sebagai satu-satunya sumber belajar.

Seorang guru dituntut untuk memperoleh hasil yang optimal dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, tidak hanya mengandalkan sarana dan prasarana apa yang ada didalam kelas, tetapi harus mampu memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran yang diperlukan dengan tepat sesuai dengan materi. Hal ini penting, agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.<sup>4</sup> Sumber belajar merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses pembelajaran, karena didalamnya akan menjadi efektif dan efisien untuk mencapai ketutasan belajar dengan melibatkan komponen proses belajar secara terencana.

Sumber belajar dapat dikelompokkan atas dasar berbagai sudut pandang.

Dilihat dari cara memperoleh informasi, sumber belajar dapat dibagi menjadi jenis visual, audio, dan audiovisual. Disamping itu, dilihat dari tujuan pembuatannya, sumber belajar dapat dibagi ke dalam kelompok sumber belajar yang sengaja dirancang dan dibuat/diproduksi khusus untuk keperluan belajar atau membelajarkan (*by design*). Contohnya buku teks pelajaran, modul, laboratorium, video pembelajaran dan perustakaan. Dan kelompok sumber belajar yang bukan dirancang dibuat/diproduksi khusus untuk keperluan pembelajaran tetapi dapat dipergunakan untuk keperluan belajar atau membelajarkan (*by utilization*). Contohnya museum, wisata religi, dan rumah ibadah.<sup>5</sup>

Sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar. Sumber belajar dapat berupa orang, alat, benda, dan tempat. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber belajar tidak hanya berupa materi atau isi

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007 ), hal 156.

<sup>5</sup> P.B. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Depok: RajaGrafindo, 2017), hal 64.

pelajaran, buku dan perpustakaan, tetapi dapat berupa guru itu sendiri, bisa berupa sarana dan prasarana (media pembelajaran), lingkungan tempat belajar (ruang kelas, masjid, laboratorium, museum, dan lain-lain) serta aktifitas yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Sumber utama ajaran Islam adalah al-Qur'an dan Hadits yang mengandung cukup banyak nilai-nilai sejarah, secara langsung ataupun tidak, yang mengandung makna yang besar dan bisa dijadikan pelajaran, sebagai faktor keteladanan, cerminan, perbandingan dan perbaikan keadaan.

Sejarah kebudayaan Islam adalah studi tentang riwayat hidup Rasulullah, sahabat-sahabat, serta perkembangan atau kejadian-kejadian Islam dari zaman Rasulullah sampai sekarang, sebagai petunjuk atau sebagai peneladanan, cerminan tingkah laku manusia, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.<sup>6</sup>

Mempelajari sejarah tidak dapat hanya bergantung pada pernyataan dari seseorang yang dapat menjelaskan atau menceritakan tentang sejarah dengan waktu yang terbatas, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah antara guru dan siswa. Namun, mempelajari sejarah memerlukan sumber-sumber lain yang dapat melengkapi pengetahuan kita tentang sejarah. Sumber-sumber yang dapat mendukung seperti buku pendamping, kunjungan terhadap situs-situs tertentu dan lain sebagainya. Penggunaan sumber belajar sejarah dengan banyak varian tentunya dapat menjadikan bahan kajian kita kaya akan sumber serta dapat mengkaji lebih mendalam lagi dan siswa akan lebih banyak tahu tentang apa yang mereka kaji.

---

<sup>6</sup> Timbul, *Sejarah Peradaban Islam*, (Tulungagung: Fakultas Tarbiah, 2014), hal 1-5.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktornya ialah sumber belajar yang ada di sekolah ataupun di luar sekolah seperti perpustakaan, internet, koran, majalah dan sebagainya. Sumber belajar dapat memberi pengalaman belajar langsung dan konkret, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Hubungan ketiga unsur tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penilaian adanya hubungan dari tujuan pengajaran dengan hasil belajar, yakni suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasi oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Sedangkan hubungan pengalaman belajar dengan hasil belajar merupakan kegiatan penilain untuk mengetahui keefektifan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>7</sup>

Menurut Sitepu untuk menilai keberhasilan belajar berbasis aneka sumber belajar, dapat dipergunakan tiga indikator yaitu, tujuan belajar,

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 2.

perbandingan dengan pendekatan belajar lain sebelumnya, dan ketepatan pemanfaatan sumber belajar. Ketiga indikator tersebut menunjukkan, keberhasilan pendekatan belajar berbasis aneka sumber tidak semata-mata ditentukan oleh perubahan perilaku pemelajar atau sejauh mana mereka mencapai tujuan belajar. Akan tetapi, perlu diperhatikan *pertama*, pendekatan belajar aneka sumber belajar dianggap berhasil kalau pelajar dapat mencapai tujuan belajar dalam tingkat yang diharapkan. *Kedua*, walaupun indikator pertama dapat dipenuhi, tingkat pencapaian tujuan belajar itu harus lebih tinggi daripada pendekatan belajar yang diterapkan sebelumnya. *Ketiga*, perlu dilihat ketepatan penggunaan sumber belajar dilihat dari cara, waktu, tenaga, dan biaya.<sup>8</sup>

Pembelajaran agama Islam di madrasah adalah suatu upaya dan proses mendidik peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati, dan sekaligus mengamalkan ajaran dan nilai-nilai luhur Islam. Dengan kata lain, pendidikan agama Islam bertujuan untuk mendidik setiap siswa agar beriman, bertaqwa, dan beribadat dengan baik kepada Allah SWT, sehingga memperoleh kebahagiaan duniawi dan ukhrawi.<sup>9</sup>

Praktik PAI di madrasah masih variatif, dan hasilnya belum maksimal, karena model pengajaran PAI masih sangat menekankan capaian kognitif. Idealnya, PAI di madrasah lebih banyak ditekankan pada penghayatan,

---

<sup>8</sup> Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar...*, hal 55.

<sup>9</sup> Imam Tholkhah, dkk., *Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah*, hal 3.

internalisasi, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Menurut bu Faning Maulidiana selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Kota Blitar mengatakan bahwa

“Penggunaan sumber belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di MTs ada perpustakaan yang didalamnya terdapat berbagai macam buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, buku paket dan penggunaan video pembelajaran sebagai penguat materi yang diberikan oleh guru.”<sup>11</sup>

Seorang guru bisa mengetahui tingkat keberhasilan dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar melalui hasil belajar para siswa. Hasil belajar bisa diukur melalui beberapa aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Dari ketiga aspek tersebut peneliti lebih tertuju kepada aspek kognitif. Aspek kognitif siswa bisa dilihat melalui nilai ulangan harian, nilai mengerjakan lembar kerja siswa, nilai ulangan tengah semester dan ujian akhir semester.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pemanfaatan sumber belajar Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Negeri 2 Kota Blitar. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti mengenai **“Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar”**.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal 5.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan bu Faning Maulidiana, guru SKI MtsN 2 Kota Blitar, pada 7 april 2018.

## **B. Pembatasan Masalah**

Perlu diadakan pembatasan masalah dari sub masalah di atas atau dipilih beberapa masalah utama yang merupakan lingkup dalam penelitian ini. Dari sekian butir permasalahan yang ada pada identifikasi masalah, penulis membatasi pada hal-hal berikut:

- a. Sumber belajar yang tersedia di sekolah yaitu pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru, perpustakaan, dan video pembelajaran.
- b. Hasil belajar yang diambil peneliti yaitu hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Blitar.
- c. Korelasi antara sumber belajar dan hasil belajar di MTs Negeri 2 Kota Blitar.

## **C. Rumusan Masalah**

Dalam perumusan masalah ini sesuai dengan butir dalam identifikasi dan pembatasan masalah, dilakukan secara eksplisit dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar berupa perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar?

3. Adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar berupa video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas terkait dengan penelitian “Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Kota Blitar”, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar berupa perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar berupa video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Terdapat dua macam hipotesis penelitian yaitu hipotesis kerja yang dinyatakan dalam kalimat positif ( $H_a$ ), dan hipotesis nol yang dinyatakan dalam kalimat negatif ( $H_0$ ).

Adapun hipotesis yang diajukan dari judul “Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar”. Dapat dibuat jawaban sementara yaitu:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ):

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar berupa perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar.
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar berupa video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar.

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ):

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar berupa perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar.

3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar berupa video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik sebagai kajian ilmiah maupun dalam menambah wawasan dan mengaplikasikan secara langsung terhadap pentingnya pemilihan sumber belajar yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Diharapkan beberapa pihak dapat merasakan manfaatnya baik secara langsung maupun tidak langsung, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Kegunaannya sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan perkembangan ilmu dalam pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran, dan menambah referensi bacaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pengembangan madrasah, baik kualitas maupun kuantitas, serta sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada siswa agar dapat memanfaatkan sumber belajar dengan optimal dan lebih mandiri, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat para guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk terus memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka pemanfaatan sumber belajar Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis tentang bagaimana pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Ssejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **G. Penegasan Istilah**

Supaya dapat dengan mudah dipahami dan untuk menghindari dan mengantisipasi adanya perbedaan pengertian dan pemahaman terhadap istilah yang menjadi kajian dalam judul skripsi yang berjudul “Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar”, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang termasuk dalam judul skripsi di atas, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a) Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar:

- 1) Pengaruh: daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>12</sup>
- 2) Sumber belajar : segala sesuatu yang dapat digunakan siswa untuk belajar, baik yang secara khusus dirancang atau secara alamiah tersedia dan dapat dimanfaatkan.<sup>13</sup>

Dengan demikian yang dimaksud pengaruh sumber belajar adalah: suatu yang merubah atau yang timbul dari sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil proses belajar mengajar sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Dalam penelitian ini kegiatan tersebut dapat diklasifikasikan dalam tiga tingkatan yaitu : baik, cukup dan kurang.

b) Hasil belajar

Adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar itu turut serta dalam membentuk karakter, atau kepribadian individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Aspek penilaian pada kurikulum 13 meliputi empat aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku hasil belajar kelas VIII.

---

<sup>12</sup> Depdikbid RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal.664.

<sup>13</sup> Yusuf Hadimiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hal 9.

c) Sejarah Kebudayaan Islam

Merupakan studi tentang riwayat hidup Rasulullah, sahabat-sahabat, serta perkembangan atau kejadian-kejadian Islam dari zaman Rasulullah sampai sekarang, sebagai petunjuk atau sebagai peneladanan, cerminan tingkah laku manusia, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.<sup>14</sup>

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian diatas yaitu, pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar adalah cara siswa di MTs Negeri 2 Kota Blitar kelas VIII memanfaatkan sumber belajar dengan menggunakan tiga sumber yakni, sumber belajar yang berupa kinerja guru, sumber belajar yang berupa perpustakaan, dan sumber belajar yang berupa video pembelajaran yang diukur dengan angket berskala likert. Hasil belajar secara kognitif yang diperoleh dari hasil nilai siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diukur melalui nilai raport semester ganjil.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini akan dikemukakan enam bab dan setiap bab terdiri dari subbab, dengan uraian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

---

<sup>14</sup> Timbul, *Sejarah Peradaban...*, hal 5.

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

## 2. Bagian Inti

Adapun pada bagian inti ini meliputi:

### BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini dikemukakan masalah-masalah yang merupakan pengantar kearah pembahasan selanjutnya yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

### BAB II : Landasan Teori

Landasan teori dari pengaruh sumber belajar, mencakup pengertian sumber belajar, macam-macam sumber belajar, tujuan dan fungsi sumber belajar, manfaat sumber belajar, sumber belajar berupa guru, sumber belajar berupa perpustakaan, dan sumber belajar yang berupa video pembelajaran. Selanjutnya mengenai hasil belajar mencakup pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar kognitif. Selanjutnya mengenai kajian tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dan penelitian terdahulu serta kerangka konseptual/kerangka berfikir penelitian.

### BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini mencakup rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

#### BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab IV ini mencakup pemaparan data, deskripsi data penelitian dan pengujian hipotesis.

#### BAB V : Pembahasan

Pada bab V ini mencakup pembahasan pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar.

#### BAB VI : Penutup

Pada bagian ini merupakan bagian yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan, keaslian, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup, dan lain-lain, yang berhubungan dan mendukung pembuatan skripsi. Demikian skripsi yang berjudul “pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar”.